

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap praktek perataan laba pada perusahaan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 sampai 2012. Berdasarkan hasil dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap praktek perataan laba.
2. Risiko keuangan (LEV) tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap praktek perataan laba.
3. Nilai perusahaan (PBV) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap praktek perataan laba.
4. Kepemilikan saham manajerial (MOWN) tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap praktek perataan laba.
5. Kepemilikan saham publik (POWN) tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap praktek perataan laba

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama lima tahun terlalu singkat.
2. Sampel yang digunakan hanya terbatas pada perusahaan keuangan yang terdapat di BEI.
3. Dengan diperolehnya sedikit variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba, maka diperoleh masih besarnya pengaruh variabel lain diluar penelitian yang berperan dalam perilaku perataan laba oleh perusahaan. Sehingga tujuan dan fenomena penyebab dilakukannya perataan laba masih belum terjawab sepenuhnya.

## **5.2. Saran**

Dari hasil penelitian ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas hanya pada sektor perusahaan keuangan saja sehingga diharapkan dapat meningkatkan generalisasi hasil penelitian.
2. Penambahan variabel-variabel lain sehingga dapat lebih menjelaskan pengaruhnya terhadap praktek perataan laba.
3. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan untuk penelitian yang akan datang.

4. Metode yang digunakan adalah regresi berganda, namun terdapat metode lain yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan metode regresi logistik (logit). Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya dilakukan olah data dengan kedua metode (akrua deskresioner dan indeks Eckel) sehingga dapat dibandingkan hasilnya.